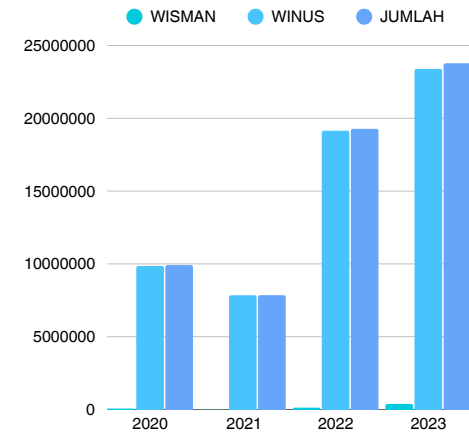


# TA 160 PUSAT SENI RUPA KONTEMPORER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

## LATAR BELAKANG

Julukan Kota Seni yang dimiliki Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu daya tarik wisata Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengembangan ekonomi kreatif dan pengembangan pariwisata berbasis budaya seperti museum, galeri, event seni, hingga pasar souvenir seni.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menetapkan Kota Jogja sebagai Kota Kreatif 2024 dengan sub sektor seni rupa. Penetapan ini mendasarkan pada besarnya potensi ekonomi kreatif dan kebudayaan yang dimiliki Kota Jogja.



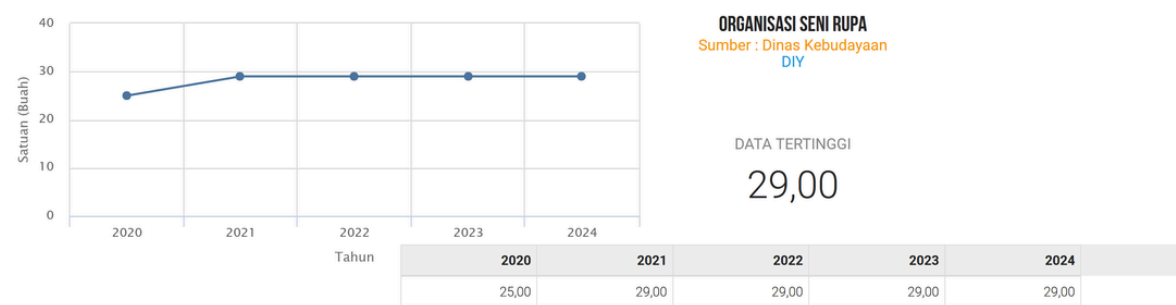
## ISU DAN PERMASALAHAN

Menurut data dari Dinas Kebudayaan D.I. Yogyakarta, terdapat 25 organisasi seni rupa pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan menjadi 29 organisasi seni rupa yang tercatat pada tahun 2023.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DIY Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Pemerintah Yogyakarta (RPJP 2005-2025), yaitu kesenian non pertunjukan, seperti seni rupa, seni kerajinan, tak terhitung banyaknya yang tersebar di wilayah DIY. Kesenian tersebut kondisinya tidak merata dan sebagian besar belum dikelola secara profesional.

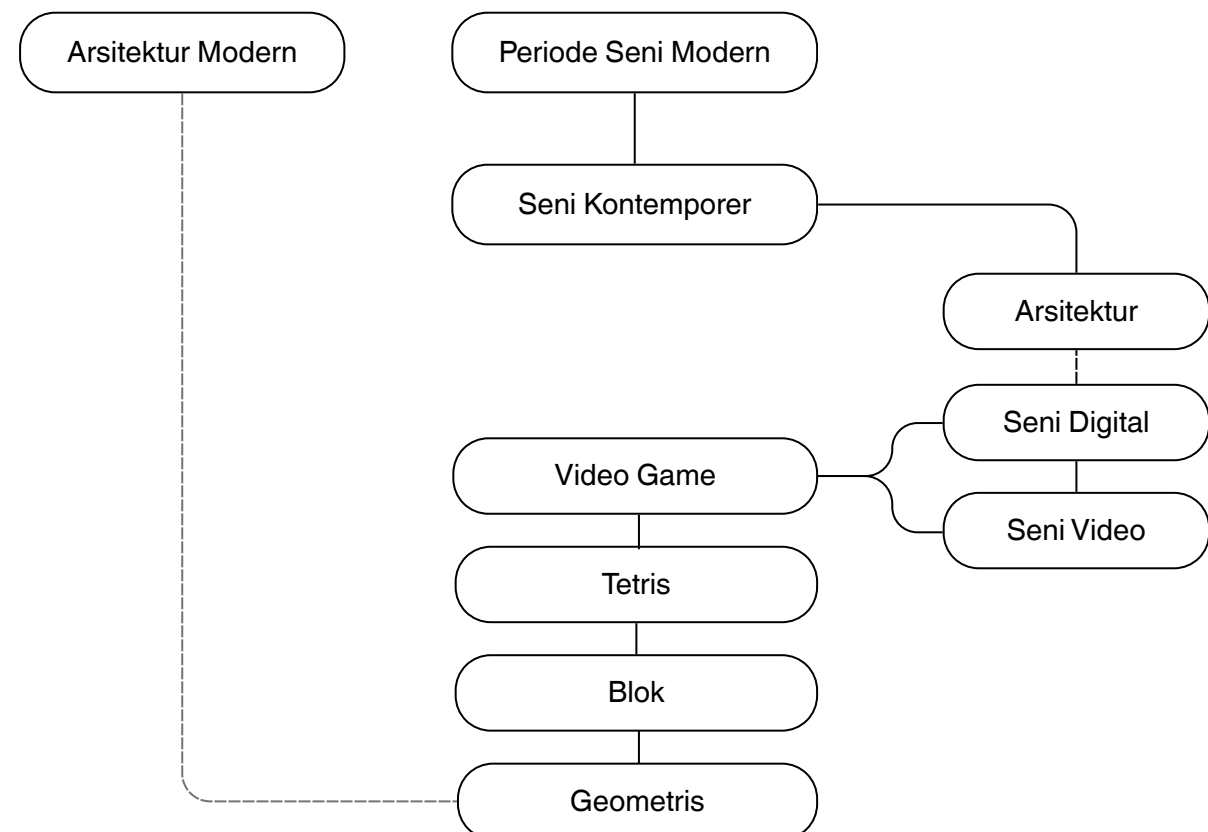
Untuk itu, penyediaan pusat seni rupa yang meliputi galeri, pendidikan, pelatihan, dan workshop menjadi penting untuk dapat mempertahankan daya tarik dan identitas Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Kota Seni.

Grafik Series Data DIY Tahun 2020 s/d 2024

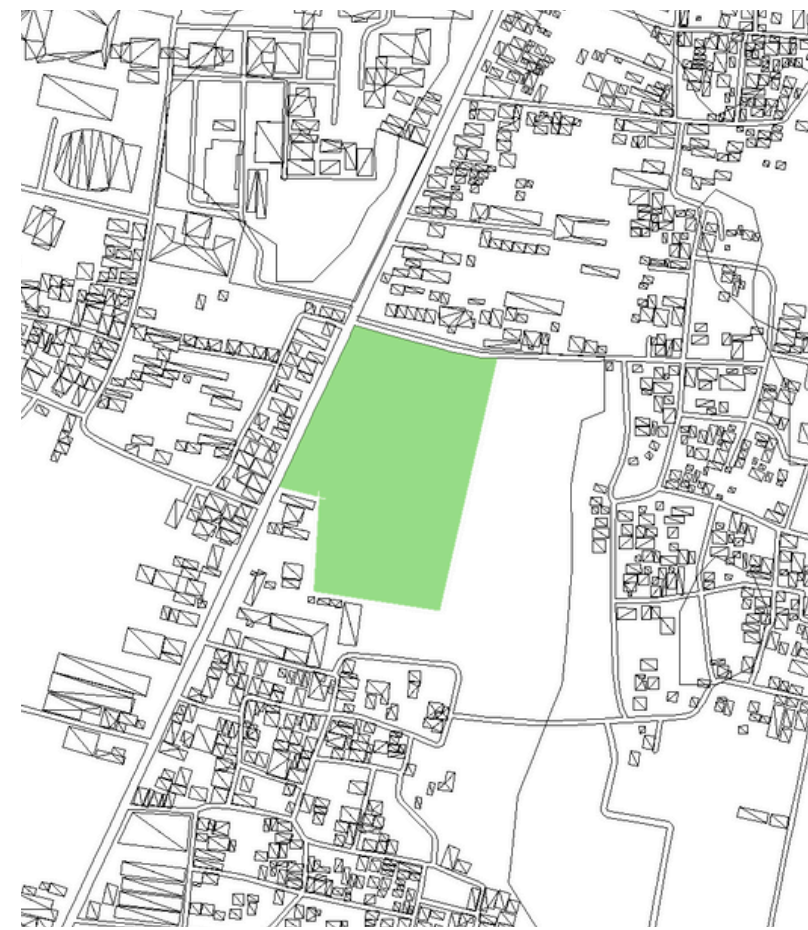


## KONSEP

Tetris merupakan video game yang mana video game sendiri dapat disebut sebagai bagian dari seni digital dan seni video. Seni digital dan seni video merupakan seni kontemporer.



## DATA TAPAK



Lokasi: Jl. Parangtritis, Glondong, Panggunharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188

Luas Tapak: ±26.000 m<sup>2</sup>

Lebar Jalan:

- Jalan Parangtritis (Utama): 8m
- Jalan Mangunoneng: 4m

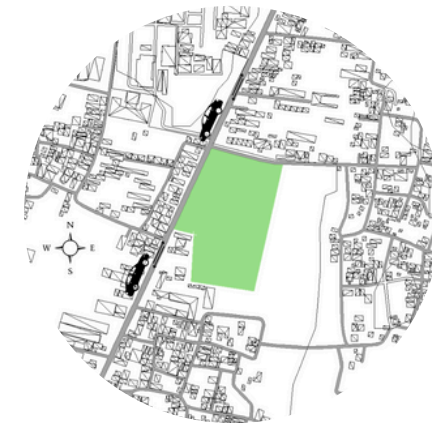
Regulasi Tapak:

- GSB: 1/2 dari masing-masing lebar jalan
- KDB: 20% - 60%
- KDH: 30%
- KLB: Maksimal 4 lantai

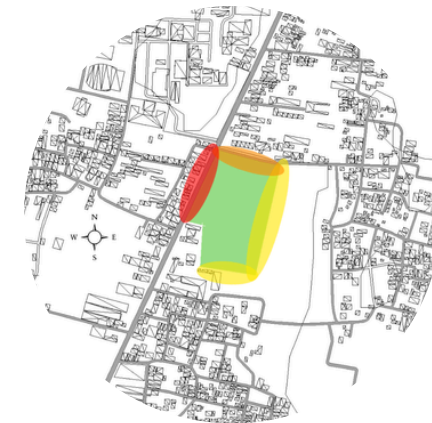
Batas Tapak:

- Utara: Jalan Mangunoneng, Kusuma Homestay
- Timur: Lahan kosong
- Selatan: Warung, kantor pos, lapangan bola, SD N 1 Sewon
- Barat: Jalan Parangtritis, rumah warga dan kedai-kedai kecil

## ANALISIS TAPAK



Tapak berada sekitar ±6,3 km dari pusat Kota Yogyakarta. Lokasi tapak dapat dicapai melalui jalan utama, yaitu Jalan Parangtritis yang menghubungkan Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Bantul. Jalan Parangtritis termasuk dalam jalan kolektor primer yang memiliki lebar 8 meter. Tapak berada di dekat ISI Yogyakarta sehingga tapak dapat dicapai dengan mudah dengan ISI Yogyakarta sebagai patokan. Tapak juga dapat dicapai dengan transportasi umum menggunakan Trans Jogja dengan titik pemberhentian di ISI Yogyakarta.



Kebisingan sekitar tapak cukup berpengaruh terhadap kenyamanan dalam berkegiatan di pusat seni rupa. **Area berwarna merah** yang berada di depan tapak memiliki tingkat kebisingan tertinggi karena merupakan jalan utama, yaitu Jalan Parangtritis yang dapat diakses secara dua arah. **Area berwarna oranye** yang berada di utara tapak menjadi memiliki tingkat kebisingan sedang dikarenakan merupakan jalan menuju permukiman dengan lebar 4 meter dan dapat diakses secara dua arah. Lalu, **area berwarna kuning** yang berada di belakang dan selatan tapak memiliki tingkat kebisingan yang relatif rendah karena merupakan lahan bercocok tanam dan lapangan bola yang minim aktivitas.



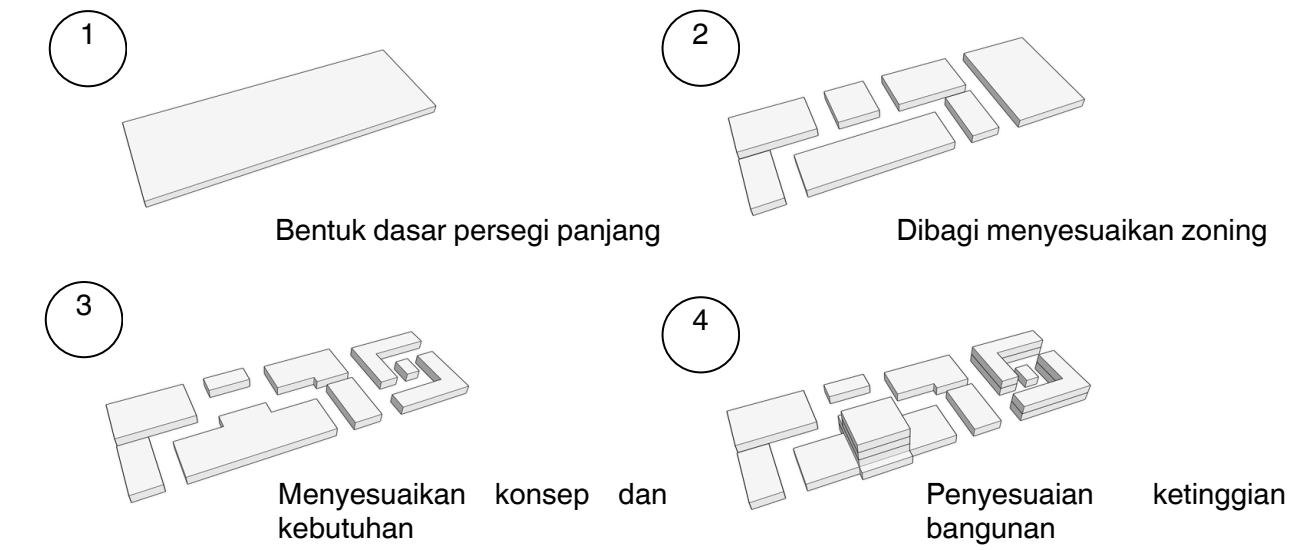
Lingkungan sekitar tapak memiliki fasilitas pelengkap yang beragam. Fasilitas-fasilitas pelengkap tersebut seperti fasilitas akomodasi, fasilitas restoran dan warung makan, apotek, bahkan kantor pos. Semua fasilitas yang terdapat di sekitar tapak tersebut dapat menunjang dan mempermudah kegiatan yang berlangsung di dalam tapak.

## ZONING

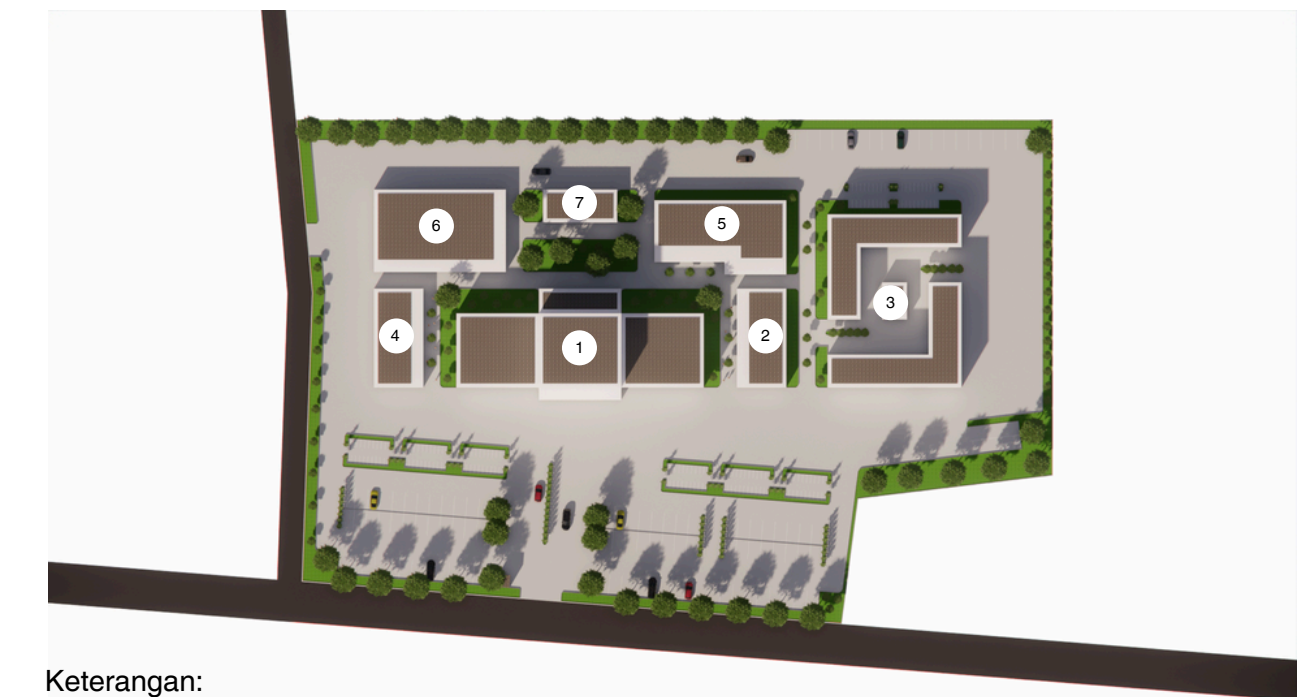
Dibagi menjadi 5 zona yang didapat dari analisis tapak, yaitu utama, edukasi, penunjang, pengelola, dan servis.



## TRANSFORMASI MASSA



## SITEPLAN



Keterangan:

1. Ruang Pameran Seni Rupa Kontemporer
2. Auditorium dan Ruang Seminar
3. Edukasi
4. Penunjang
5. Pengelola
6. Servis - Penyimpanan Karya
7. Servis - Teknis

